

## BAB V PENUTUP

Pada pembahasan di bab-bab sebelumnya penulis menguraikan kerangka skripsi yang membahas mengenai Strategi Takmir Masjid dalam Upaya Menjaga Religiusitas Remaja Masjid Jami' Al-Ittihad Desa Mojolawaran Gabus Pati. Selanjutnya peneliti bermaksud menyimpulkan dan memberikan saran untuk pihak-pihak terkait dalam penutup skripsi ini.

### A. Simpulan

1. Manajemen strategi yang dilakukan oleh Masjid Jami' Al-Ittihad Desa Mojolawaran Gabus Pati terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau penggerakan, dan pengawasan. Dimulai dari yang pertama, proses perencanaan yang berupa menyediakan mobil kesehatan sebagai fasilitas jamaah, tidak hanya untuk jamaah juga untuk masyarakat bila ada darurat seperti sakit dan perlu segera diantarkan ke rumah sakit, tetapi itu hanya rencana dulu soalnya juga membutuhkan dana yang banyak dan juga persetujuan dari ketua takmir masjid maka pengurus juga harus mempertimbangkan biaya yang akan digunakan tetapi itu juga resiko besar. *Kedua*, dalam pengorganisasian masjid memiliki pembagian tugas dan wewenang yang telah diputuskan oleh ketua takmir, pembagian tugas dan wewenang dalam menjalankan ke-lima kegiatan yang telah ditetapkan diberikan kepada pengurus sesuai keahlian yang dimiliki masing-masing SDM (Sumber Daya Manusia). *Ketiga* adalah pengarahan, dalam Masjid Jami' Al-Ittihad peran ketua takmir adalah sebagai fasilitator dan juga pengelola utama yang bekerjasama dengan pengurus untuk mencapai tujuan yang diinginkan tercapai. *Keempat* adalah pengawasan, dalam proses pengontrolan ini dipertanggungjawabkan oleh pengurus masjid, namun terkadang secara tidak langsung ketua takmir juga turut serta dalam mengontrol kegiatan masjid.
2. Adapun strategi takmir dalam upaya menjaga religiusitas remaja dengan 2 strategi yaitu, strategi defensif dan inovatif. Strategi defensif ada 3 yaitu *pertama*, kuliah subuh (dakwah). *Kedua*, mengadakan kajian kitab tahsin Al-Qur'an. *Ketiga*, mengadakan kajian kitab tafsir. Sedangkan strategi inovatif ada 3 yaitu *pertama*, memberi makanan gratis (Sego Jum'at) minuman dan jajan. *Kedua*, mengadakan potong rambut gratis setiap Hari Jum'at. *Ketiga*, tahlil di rumah orang yang meninggal.

3. Adapun kendala yang seringkali dihadapi santri dalam menjaga religiusitas remaja adalah zaman modern sekarang ini remaja sedang di sibukkan dengan ponsel, ada yang sibuk bekerja sehingga jarang aktif dalam kegiatan yang diadakan masjid, kurang bisa membagi waktu, ada beberapa remaja masjid yang memang tidak ada kesibukan tetapi hanya di rumah, dan ada remaja yang sulit berinteraksi kepada teman-teman yang ada di masjid. Setiap kendala pasti ada solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu *pertama*, perlu adanya pendekatan kultur. *Kedua*, mempunyai media sosial untuk berdakwah. *Ketiga*, perlu adanya pendekatan sosial. *Keempat*, mengadakan kegiatan ekonomi di sekitar masjid. *Kelima*, memberikan materi dakwah yang berkaitan dengan manajemen waktu.

## B. Saran-Saran

Penulis dalam penelitian yang berjudul Strategi Takmir Masjid dalam Upaya Menjaga Religiusitas Remaja Masjid Jami' Al-Ittihad Desa Mojolawaran Gabus Pati ini memiliki beberapa saran diantaranya :

1. Bagi Pengurus Masjid Jami' Al-Ittihad  
Diharapkan pengurus mampu terus melakukan inovasi terhadap religiusitas terutama ketua takmir dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan para remaja. Selain itu, Masjid Jami' Al-Ittihad diharapkan bisa mengembangkan kegiatan keagamaan yang lebih baik kedepannya.
2. Bagi Remaja Masjid  
Diharapkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan remaja masjid lebih ditingkatkan lagi atau ditambah materi yang berkaitan dengan keagamaan dengan harapan yang ingin dicapai adalah pengaruh yang mengarahkan kepada hal-hal yang positif, seperti halnya remaja masjid didirikan sebagai ladang dakwah dan sebagai wadah atau tempat untuk memperbaiki akhlak, memperdalam ilmu agama dan belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Bagi Peneliti Mendatang  
Untuk menyempurnakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yang berjudul strategi takmir dalam upaya menjaga religiusitas remaja masjid, diharapkan peneliti mendatang bisa menggunakan skripsi ini sebagai referensi jika akan menyusun penelitian mengenai strategi da'i dengan tujuan agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap.